

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada berbagai macam sayuran, termasuk yang memiliki daun, batang, umbi, umbi bertumpuk, bunga, dan buah. Bagian tanaman yang dapat dimakan yang berasal dari bunga dan memiliki biji dikenal sebagai buah atau sayuran. Buah dari tanaman terong digunakan sebagai bahan kuliner. Rasa terong yang manis dan renyah membuatnya menjadi bahan makanan yang populer. Vitamin K, E, niasin, thiamin, asam folat, dan riboflavin hanya beberapa dari nutrisi yang terdapat pada terong (Darmawan, 2020). Dalam 100 gram terong mentah, Anda akan menemukan 26 kalori, 1 gram protein, 25 unit internasional (IU) vitamin A, 0,04 g vitamin B, dan 5 gram vitamin C (Sunarjono, 2013 dalam Muldiana dan Rosdiana, 2017). Selain itu, terong putih merupakan sumber antioksidan yang baik, yang membantu melindungi sel dari kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas dan penyakit. Ada banyak sekali manfaat kesehatan yang terkait dengan tanaman terong putih saja. Ini termasuk perlindungan dari diabetes, penyakit jantung, kanker, anemia, infeksi bakteri, penurunan berat badan, dehidrasi, penuaan dini, dan kecanduan rokok. Karena kandungan nutrisi dan vitaminnya yang tinggi, sayuran terong banyak diminati (Darmawan, 2020). Popularitas terong terus meningkat. Menurut data yang dikumpulkan pada tahun 2023 oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, permintaan terong meningkat 699,89 metrik ton dari 691,78 metrik ton pada tahun 2022. Meningkatnya permintaan di pasar tidak diragukan lagi akan meningkatkan produksi terong.

Daerah tropis, terutama India dan Burma, dianggap sebagai tanah kelahiran terong. Bahkan di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut, terong tumbuh subur. Setelah masuk ke Cina pada abad ke-5, terong akhirnya masuk ke Karibia, Afrika Tengah, Afrika Timur, Afrika Barat, dan kembali ke Karibia.

Daerah tropis, termasuk Amerika Selatan, Afrika Barat, Afrika Tengah, dan Afrika Timur. Negara-negara subtropis, seperti Spanyol dan negara-negara lain di Eropa, juga menerima terong. Karena distribusinya yang luas, terong

dikenal dengan berbagai nama, termasuk gardenegg, terong, melongene, cicerplant, dan cirefruch. Berikut ini adalah klasifikasi tanaman terong menurut tatanama (sistematika): Klasifikasi: Kloroplas, Famili Taksonomi: Angiospermae (tumbuhan polong-polongan), Suku : Angiospermae (tumbuhan polong-polongan): Dicotyledonae, Filum : Tubiflorae Klasifikasi: Solanaceae Subfamili: Solanum Solanum melongena L. adalah spesiesnya. (Aidah, 2020).

Semak tahunan, terong (*Solanum melongena* L.) dapat mencapai ketinggian 60 hingga 90 cm. Daun tanaman ini memiliki tampilan yang lebar dan berbentuk seperti telinga. Bunga yang ideal, bunga terong berwarna ungu yang indah. Karena memiliki organ reproduksi jantan dan betina, bunga terong umumnya dikenal sebagai bunga hermaprodit. Bunga berwarna putih, merah muda, biru atau ungu muda yang berbentuk seperti bintang muncul dari tanaman terong. Penyerbukan bunga dapat dilakukan dengan cara penyerbukan sendiri dan penyerbukan silang (Sumiarta, 2019). Di seluruh dunia, Anda dapat menemukan terong dalam berbagai bentuk, ukuran, dan warna. Setiap jenis memiliki rasa dan penampilan yang unik. Terong biasanya diasosiasikan dengan rasa pahit dan teksturnya yang seperti spons. Rasa pahit dari jenis terong awal telah ditingkatkan dengan menyilangkannya dengan terong yang lebih beraroma. Keluarga terong termasuk tanaman terkait seperti paprika, tomat, dan kentang (Harahap, 2021). Sayuran seperti terong memiliki rasa yang lezat dan empuk. Daging terong berfungsi sebagai cangkang pelindung bagi biji-biji halus di dalamnya. Bentuk buah terong dapat berkisar dari bulat, lonjong, hingga silindris, tergantung spesies dan jenis terong.

Meskipun tanaman terong tumbuh dengan baik di berbagai lingkungan, mereka tumbuh subur di tanah asam yang subur dan gembur, dengan drainase yang baik. pH tanah harus antara 5,5 dan 6,7 untuk pertumbuhan terbaik, namun tanaman masih dapat mentolerir pH serendah 5,0. Berkurangnya perkembangan tanaman terlihat pada tanah yang memiliki pH kurang dari 5,0. Air yang cukup diperlukan agar tanaman terong dapat terus tumbuh. Agar terong dapat berkembang, cuaca harus panas dan kering, dengan suhu berkisar antara 22 hingga 30 derajat Celcius. Terong paling baik ditanam pada musim kemarau karena dapat bertahan dalam kondisi panas. Kondisi pertumbuhan memiliki dampak yang

signifikan terhadap perkembangan tanaman terong dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tahap pembungaan. Umur panen yang lebih pendek dan pembungaan yang lebih cepat dapat terjadi pada lingkungan tumbuh dengan suhu rata-rata yang tinggi (Cahyono dan Bambang, 2016). Sebaliknya, terong ungu tidak akan menghasilkan buah atau bunga sebanyak biasanya jika cuaca terlalu panas.

Metode pertanian tradisional masih banyak digunakan oleh banyak petani Indonesia karena keandalan dan hasil panen yang besar yang dihasilkan oleh tanaman. Namun, bahan kimia bukannya tanpa kekurangan. Imani dkk. (2018) menyatakan bahwa metode pertanian tradisional memiliki beberapa dampak negatif, seperti mendegradasi tanah, mengurangi kelembaban tanah, merusak ekosistem lokal, menyebabkan erosi, dan bahkan dampak berbahaya bagi kesehatan konsumen dari pestisida kimia. Imani dkk. (2018) mencatat bahwa tidak adanya kemajuan dalam metode pertanian organik membuat pertanian Indonesia tetap berakar pada praktik-praktik konvensional. Terlepas dari potensi pertanian organik yang sangat besar di Indonesia, para petani di sana belum terlalu memikirkan pertumbuhannya. Sangatlah mungkin untuk mengubah sistem pertanian berkelanjutan sebagai salah satu pendekatan untuk mengatasi konsekuensi dari pertanian konvensional. Meningkatkan perbaikan biologis tanah, rotasi tanaman, pengelolaan hama terpadu, dan pemanfaatan pupuk organik dan hayati adalah komponen dari pertanian berkelanjutan. Praktik pertanian konvensional dapat menyebabkan kontaminasi, sementara pertanian organik berusaha meminimalkan hal tersebut (Fuady, 2011). Pertanian organik juga membudidayakan tanaman secara alami dan berusaha meningkatkan kesuburan tanah dari waktu ke waktu.

Baik manusia maupun lingkungan dapat memetik manfaat dari pertanian organik, yang menggabungkan pengetahuan ilmiah modern dengan praktik pertanian yang telah ada sejak lama. Pertanian organik adalah metode menanam makanan dan menjalankan pertanian yang tidak menggunakan bahan kimia sintetis, rekayasa genetika, atau organisme hasil rekayasa genetika (GMO) - apa pun yang dapat menurunkan kualitas tanah dan lahan - dan lebih mengandalkan bahan-bahan organik alami. Menurut Purwantini dan Sunarsih (2020) yang

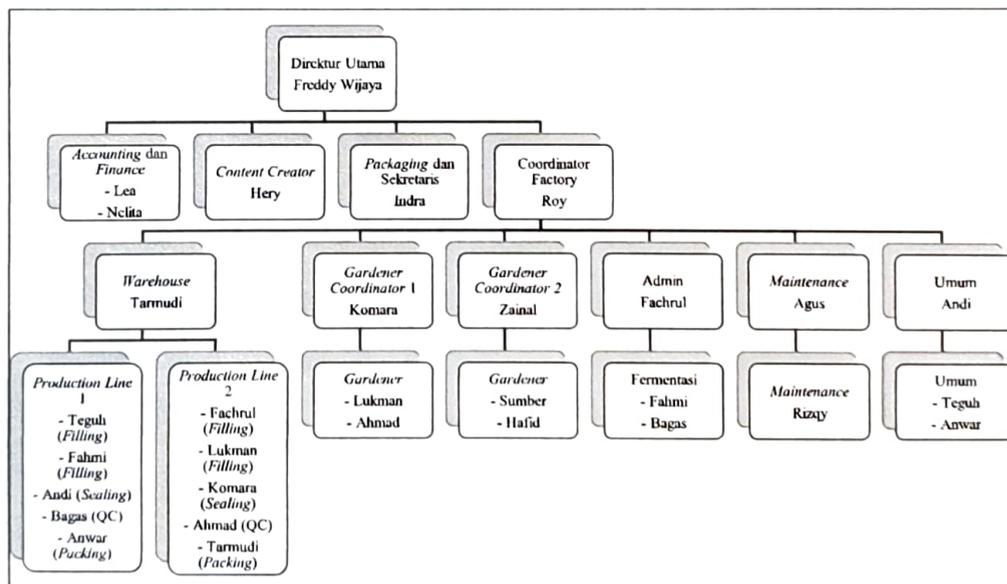
mengutip Direktorat Jenderal (2016), pertanian organik didefinisikan sebagai pertanian yang tidak menggunakan bahan kimia sintetis yang dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia. Karena dapat meningkatkan aktivitas biologis tanah dan mempertahankan kesuburan tanah dari waktu ke waktu, pertanian organik adalah metode lain yang membantu lingkungan. Pupuk kimia dan pestisida diganti dengan pupuk organik dan semprotan sayuran dalam pertanian organik. Memanfaatkan organisme hidup yang mengurai sisa-sisa tanaman dan hewan adalah proses pembuatan insektisida dan pupuk organik. Pupuk yang terbuat dari bahan organik dapat berbentuk padat (kompos) atau cair (POC). Pupuk organik padat adalah pupuk yang tetap berbentuk padat setelah dicampur dengan air, sedangkan pupuk organik cair adalah pupuk yang tetap berbentuk cair setelah dicampur dengan air dan kemudian diaplikasikan dalam bentuk cairan. Salah satu contoh pupuk organik cair adalah merek Dinosaurus. *Aspergillus* sp., *Azospirillum* sp., *Streptomyces* sp., *Lactobacillus* sp., *Acetobacter* sp., *Bacillus* sp., dan *Thuringiensis* adalah beberapa bakteri yang terdapat pada Pupuk Dinosaurus. Bakteri Dinosaurus Fertilizer dapat melakukan banyak hal baik untuk tanaman, seperti meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menguraikan kontaminan tanah, mempercepat pengomposan, dan memasok nutrisi. Menurut labelnya, Pupuk Dinosaurus mengandung unsur hara sebagai berikut: pH 8,2, 0,27% C-Organik, 0,25 ppm N, 0,17 ppm P₂O₅, 0,07 ppm K₂O, 40,24 ppm Na, 31,13 ppm Fe, 157,17 ppm Cu, 29,47 ppm Zn, 22,7 ppm B, 23,42 ppm Co, 0,49 ppm Mo, dan 0,49 ppm Al. Meskipun ada banyak manfaat dari pertanian organik, ada juga beberapa kekurangannya. Salah satunya adalah, karena penggunaan pupuk kimia, perkembangan tanaman agak lambat ketika menggunakan pupuk organik (Widiarta, 2011 dalam Rais dan Darwanto, 2016).

1.2. Tujuan

Proyek terakhir ini adalah upaya untuk mempelajari seberapa baik pupuk merek Dinosaurus menghasilkan terong dan masalah apa yang muncul selama budidaya yang mencegah tanaman mencapai potensi penuhnya.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT. Pramudita Darya Parma memulai perjalanannya 11 tahun yang lalu. PT. Pramudita Darya Parma didirikan oleh Bapak Freddy Wijaya pada tahun 2017 dan pada tahun 2019 sudah mulai beroperasi. Nama PT. Pramudita Darya Parma berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya perusahaan berkarya atas rasa belas kasih dari Tuhan yang mengharapkan ilmu dan pencerahan dari alam semesta. Produk PT. Pramudita Darya Parma diberikan nama Pupuk Organik Cair Merek Dinosaurus karena dengan menggunakan Pupuk Organik Cair Merek Dinosaurus dapat menghasilkan hasil panen yang besar-besar. Struktur organisasi dan nama nama karyawan serta jabatan di PT. Pramudita Darya Parma sebagai berikut



Gambar 1. Struktur organisasi perusahaan

PT Pramudita Darya Parma memiliki kantor pusat yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No. 22A, Cempaka Baru, kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat , DKI Jakarta. Sedangkan kebun PT Pramudita Darya Parma berada di lokasi Jl. Letda Nasir, Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor, Jawa Barat, No. 118 dan lokasi pabrik Pupuk Dinosaurus berada di Jl. Pancasila 3, Cicadas, Kecamatan

Gunung Putri Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Di Kebun PT. Pramudita Darya Parma jenis tanaman yang budidayakan yaitu berupa tanaman hortikultura.

PT Pramudita Darya Parma memiliki visi yaitu: Menjadikan PT Pramudita Darya Parma sebagai perusahaan industri pupuk organik terbesar dan terbaik di Indonesia. Pilihan utama para petani dan sektor agrobisnis yang menghasilkan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Untuk mencapai visi dari perusahaan PT Pramudita Darya Parma memiliki misi yaitu: (1) Memahami kebutuhan dan menyediakan pupuk organik berkualitas tinggi demi tercapainya kepuasan optimal para pelanggan; (2) Meningkatkan nilai para mitra usaha dan sektor agrobisnis; (3) Menghasilkan keuntungan bagi perusahaan untuk semakin berdaya dan memberdayakan; (4) Turut membangun kedaulatan pangan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian yang sehat.

Fasilitas yang diberikan perusahaan PT Pramudita Darya Parma yaitu tunjangan tempat tinggal di lahan uji coba Pupuk Organik Cair (POC) Dinosaurus, tunjangan teknologi yaitu wifi, tunjangan transportasi yaitu motor perusahaan, *catering* makan siang.